

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengungkapkan tentang beberapa aspek terkait keberadaan perempuan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Reni Nuryanti menilai historiografi Indonesia masih sangat miskin tentang sejarah perempuan. Padahal menurutnya perempuan memiliki andil besar dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia. Rasa ketidakpuasaannya terhadap historiografi Indonesia, mendorong Reni untuk melakukan penelitian terkait keterlibatan perempuan dalam sejarah, yang kemudian dituangkan dalam Tesis S2 nya. Dalam penelitian, Minangkabau menjadi pilihan Reni Nuryanti, dengan PRRI dan perempuan Minangkabau pada masa itu. Setelah melakukan penelitian, dengan menelaah beberapa buku sejarah hingga menetap di Sumatera Barat dan mengunjungi beberapa daerah di Sumatera Barat, ia telah berhasil menulis buku *Perempuan Berselimut Konflik (Perempuan Minangkabau Di Masa Dewan Banteng dan PRRI)*, yang pada mulanya hanya untuk tesis S2.
2. Di dalam penulisan buku buku *Perempuan Berselimut Konflik (Perempuan Minangkabau Di Masa Dewan Banteng dan PRRI)*, Reni didorong oleh kekuatan bahwa kaum perempuan juga harus disebut dalam sejarah. Apalagi menurutnya perempuan memiliki andil yang cukup besar dalam sejarah, tidak hanya diwilayah publik tetapi juga

hingga wilayah domestik. Sehingga yang harusnya disebut dalam sejarah, tidak hanya perempuan dengan kontribusi ketokohnya, namun juga perempuan dengan peranan di wilayah domestiknya.

3. Corak penulisan buku yang dilakukan oleh Reni Nuryanti, di dalam buku *Perempuan Berselimut Konflik Perempuan Minangkabau Di Masa Dewan Banteng dan PRRI*, menggambarkan berbagai macam bentuk keadaan yang di alami oleh perempuan Minangkabau pada masa PRRI. Di dalam metode penulisan sejarah yang dilakukan Reni Nuryanti, ia menggunakan metode tematik, dengan tema-tema yang tidak terlepas dari peristiwa PRRI di Sumatera Barat. Di dalam proses penulisan Reni tidak hanya mengaplikasikan bentuk penulisan *deskriptif-narative* juga *deskriptis-analitis*.

B. Saran

1. Kepada penulis selanjutnya diharapkan agar bisa menulis tentang Perempuan dalam sejarah, mudah-mudahan karya tulis ini bisa menjadi langkah awal bagi penulis yang akan menulis lebih sempurna tentang perempuan dalam sejarah.
2. Kepada pihak Fakultas Adab dan Humaniora untuk menyediakan fasilitas yang mendukung untuk terciptanya karya ilmiah bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian ilmiah, seperti literatur-literatur sejarah, khususnya untuk buku-buku yang membahas tentang perempuan dalam sejarah.
3. Kepada mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah Peradaban Islam, agar dapat mengungkapkan sejarah tentang perempuan, khususnya perempuan Minangkabau, perempuan Indonesia pada umumnya.

